

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VIII MTS
AL FALAH MARGOYOSO KALIMAYATAN JEPARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Wilda Khanifatun Nikmah

NIM : 1603016080

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wilda Khanifatun Nikmah

NIM : 1603016080

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
FIQIH SISWA KELAS VIII MTs ALFALAH MARGOYOSO KALINYAMATAN JEPARA**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Oktober 2020

Pembuat Pernyataan,



NIM: 1603016080



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

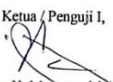
Judul : Pengaruh Efikasi Diri dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar
Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Jepara
Penulis : Wilda Khanifatun Nikmah
NIM : 1603016080
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munawasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI).


Semarang, 26 November 2020

DEWAN PENGUJI


Ketua / Penguji I,


Drs. H. Mustopa, M.Ag.
NIP. 196603142005011002


Penguji III,


Dr. Musthofa, M.Ag.
NIP. 197104031996031002

Sekretaris/ Penguji II,


Dr. Fihris, M.Ag.
NIP. 197711302007012024

Penguji IV,


Hj. Nur Asiyah, M.Si.
NIP. 197109261998032002



Pembimbing,


Dr. Fihris, M.Ag.

NIP. 197711302007012024

**NOTA DINAS
MUNAQASYAH SKRIPSI**

Semarang, 26 Oktober 2020

Kepada
Yth. Dekan FITK UIN Walisongo
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap : Wilda Khanifatun Nikmah
NIM : 1603016080
Semester ke- : 9
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengaruh Efikasi Diri dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara**

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.

Kemudian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Dr. Fihris, M.Ag
NIP: 197711302007012024

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Efikasi Diri dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara

Nama : Wilda Khanifatun Nikmah

NIM :1603016080

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik nalisis regresi berganda. Dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan data sampel berjumlah 50 responden kelas VIII. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik yaitu angket dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini diperoleh korelasi sebesar 0,725 dengan signifikansi variabel efikasi diri siswa terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara sebesar 5,972 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung antara variabel efikasi diri siswa (X1) terhadap variabel hasil belajar Fiqih (Y). Hasil signifikan variabel kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara sebesar 6,062 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Menyatakan terdapat pengaruh langsung antara variabel kedisiplinan belajar siswa (X2) terhadap variabel hasil belajar Fiqih (Y).

Sedangkan secara simultan signifikansi efikasi diri siswa dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara sebesar 26,041 nilai ini lebih besar dari Ftabel ($26,041 > 3,195$) menyatakan terdapat pengaruh langsung secara simultan antara efikasi diri siswa (X1) dan kedisiplinan belajar siswa (X2) terhadap hasil belajar Fiqih (Y).

Kata Kunci: *Efkasi Diri, Kedisiplinan Belajar, Hasil Belajar Fiqih*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penelitian Transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan pendidikan penelitian kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṡ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

Diftong:

ā = a panjang
 ī = i panjang
 ū = u panjang

Bacaan

au = أو
 ai = أي
 iy = إي

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Mustofa, M.Ag., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penelitian skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Karnadi, M. Pd selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.

5. Bapak dan ibu dosen jurusan PAI dan staff FITK UIN Walisongo Semarang yang selalu memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman dalam perkuliahan.
6. Ibu Dra Hj. Masfufah selaku kepala MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara, Bapak Ibu guru dan Staff TU MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memberikan kesempatan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
7. Untuk Bapak tercinta, Bapak Subkhan dan Ibu tercinta, Ibu Masfufah, terimakasih telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan, serta selalu memberikan dukungan, semangat dan untaian do'a tiada hentinya untuk peneliti.
8. Kakak, Rina Mawadaturroziyanah yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta do'a untuk peneliti.
9. Untuk Dika Duwiyanto yang selalu memberikan dukungan serta doa untuk peneliti
10. Teman - teman PAI angkatan 2016 terkhusus untuk PAI - B 2016 yang telah menemani peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang. Terimakasih untuk segala semangat, kebersamaan, dan kekeluargaan selama ini.

11. Teruntuk Riska Damaeka, Hikmatul Khoiriyah, Arikhatul Miskiyah, Hanum Salsabiela, Ayu Peni A, dan Firly terimakasih untuk segala kebaikan, kebersamaan, dan kepedulian selama ini, khususnya dalam bantuan yang diberikan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga silaturahmi dan kekeluargaan akan senantiasa terjaga.
12. Keluarga PPL SMP 32 Semarang tahun 2019 dan KKN Reguler ke 73 Posko 25 Desa Kalirejo, Singorojo Kendal. Terimakasih untuk pengalaman dan kekeluargaan selama ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih disertai do'a semoga atas segala bimbingan, bantuan, dan dukungannya, Allah SWT., mencatatnya sebagai amal sholeh dan membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Semarang, 26 November 2020

Wilda Khanifatun Nikmah

NIM 1603016080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Hasil Belajar	7
a. Pengertian Hasil Belajar.....	7
b. Macam-macam Hasil Belajar	8

c. Faktor-faktor Hasil Belajar	13
2. Mata Pelajaran Fiqh	15
a. Pengertian Fiqh.....	15
b. Ruang Lingkup Fiqh.....	16
c. Tujuan Pelajaran Fiqh	17
3. Efikasi Diri	18
a. Pengertian Efikasi Diri.....	18
b. Faktor-faktor Efikasi Diri	20
c. Aspek Efikasi Diri	21
d. Efikasi Diri Sebagai Prediktor Tingkahlaku	22
e. Hubungan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar	24
4. Disiplin Belajar	25
a. Pengertian Disiplin Belajar	25
b. Macam-macam Disiplin Belajar.....	25
c. Faktor-faktor Disiplin Belajar	26
d. Komponen Kedisiplinan	27
B. Kajian Pustaka.....	27
C. Rumusan Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30

B. Deskripsi Data.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Variabel dan Indikator Penelitian	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV ANALISIS DATA.....	51
A. Data Penelitian.....	51
B. Analisis Data.....	57
1. Analisis Deskriptif	57
2. Analisis Uji Prasyarat.....	61
3. Analisis Uji Hipotesis.....	67
C. Pembahasan	71
D. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kombinasi Efikasi dengan lingkungan sebagai prediktor tingkahlaku
Tabel 3.1	Tabel Kelas dan jumlah Siswa
Tabel 3.2	Validitas Butir Soal Efikasi Diri Siswa
Tabel 3.3	Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas Efikasi Diri Siswa
Tabel 3.4	Validitas Butir Soal Kedisiplinan Belajar Siswa
Tabel 3.5	Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas Kedisiplinan Belajar Siswa
Tabel 3.6	Uji Reliabilitas Instrumen
Tabel 4.1	Pedoman Penskoran Dengan <i>Skala Likert</i>
Tabel 4.2	Jumlah Nilai Angket Pengaruh Efikasi Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Fiqih
Tabel 4.3	Pedoman Penskoran Dengan <i>Skala Likert</i>
Tabel 4.4	Jumlah Nilai Angket Kedisiplinan Siswa
Tabel 4.5	Nilai Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII
Tabel 4.6	Analisis Deskriptif Instrumen
Tabel 4.7	Kualitas Efikasi Diri Siswa (X_1)
Tabel 4.8	Kualitas Kedisiplinan Belajar Siswa (X_2)
Tabel 4.9	Kualitas Hasil Belajar Fiqih (Y)
Tabel 4.10	Hasil Analisis Uji Normalitas data Variabel X (X_1 , X_2) dan Y dengan SPSS 16.0
Tabel 4.11	Hasil Uji Linieritas Variabel X (X_1 , X_2) dan Y dengan

SPSS 16.0

Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Anova Tabel)
Tabel 4.13	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Coefficients)
Tabel 4.14	Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Efikasi Diri (X_1) Terhadap Hasil Belajar Fiqih (Y)
Tabel 4.15	Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kedisiplinan Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Fiqih (Y)
Tabel 4.16	Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Efikasi Diri (X_1) dan Kedisiplinan Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Fiqih (Y)
Tabel 4.17	Hasil Perhitungan Uji, F, t, R

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|---|
| Lampiran 1 | Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Kelas VIII |
| Lampiran 2 | Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri Siswa Kelas VIII |
| Lampiran 3 | Angket Uji Coba Efikasi Diri (X_1) |
| Lampiran 4 | Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar Kelas VIII |
| Lampiran 5 | Angket Uji Coba Kedisiplinan Belajar (X_2) |
| Lampiran 6 | Angket Penelitian Efikasi Diri Siswa Kelas VIII (X_1) |
| Lampiran 7 | Angket Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII (X_2) |
| Lampiran 8 | Surat Pengantar Izin Riset |
| Lampiran 9 | Surat Persetujuan Riset |
| Lampiran 10 | Surat Pengajuan Pembimbing Skripsi |

DAFTAR GAMBAR

- Tabel 4.1 Daerah Penolakan dan Penerimaan Hipotesis Secara
Two-Tailed Tingkat Efikasi Diri
- Tabel 4.2 Daerah Penolakan dan Penerimaan Hipotesis Secara
Two-Tailed Tingkat Kedisiplinan Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang dimiliki siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik belajar.¹ Pengertian hasil belajar ini dipertegas dengan pendapat Nana Sudjana bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.²

Dalam proses pembelajaran hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah efikasi diri (*self efficacy*). Efikasi diri adalah penilaian diri terhadap kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kerja yang diharapkan.³ Dengan kata lain efikasi diri merupakan tingkahlaku yang mengarah pada sikap kepercayaan dan keyakinan pada diri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

¹Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 123

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 3

³ Syamsul Yusuf dan Juntika Nurikhsan, *Teori Kepribadia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 135

Kemampuan tidak akan timbul apabila tidak ada keyakinan yang tertanam dalam diri, keyakinan ini sendiri sangat berpengaruh terhadap kemampuan. Ini menunjukkan manusia harus mempunyai keyakinan, karena Allah SWT telah memberikan berbagai potensi dan kemampuan kepada manusia.⁴ Begitupun dengan kepercayaan diri (*self efficacy*) seorang peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Jadi efikasi diri merupakan sebuah bentuk kepercayaan diri seseorang dalam melakukan aktivitas atau kegiatan salah satunya bagi peserta didik saat mengerjakan berbagai tugas di kelas maka seorang peserta didik itu harus mempunyai kepercayaan diri agar dapat mengerjakan tugas dengan baik.

Dalam proses pembelajaran, tidak hanya efikasi diri namun juga disiplin belajar juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Sebagaimana peserta didik yang disiplin dalam belajar akan lebih fokus untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Disiplin belajar sendiri merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan keterikatan.⁵

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Tafsirnya*, (Jakarta: PT Duta Grafika, 2009), hlm. 440

⁵ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004), hlm. 30

Fiqih merupakan suatu ilmu yang mempelajari syariat Islam yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut.⁶

Fiqih sebagai mata pelajaran di madrasah tentunya memiliki standar nilai yang harus dicapai peserta didik. Dengan adanya standar nilai tentu saja tidak semua peserta didik mendapatkan nilai sesuai yang diharapkan.

Sebagaimana dalam observasi di MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara, peneliti menemukan beberapa permasalahan peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih. Beberapa siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas sehingga tidak disiplin dalam mengumpulkan tugas mata pelajaran Fiqih, ada juga siswa yang tidak ikut dalam sholat berjama'ah di mushola madrasah, kurangnya kepercayaan dan keyakinan diri siswa dalam mengerjakan soal yang sulit.⁷ Namun banyak juga peserta didik yang memiliki hasil belajar mata pelajaran Fiqih sesuai dengan yang diharapkan. Mereka yang memiliki nilai yang bagus pada mata pelajaran Fiqih cenderung yakin dalam mengerjakan tugasnya dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu.

⁶ A, Syafi'i Karim, *Fiqih-Ushul Fiqih*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 11

⁷ Hasil wawancara guru MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara pada hari Kamis, 07 Mei 2020 pukul 11.15 WIB

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti termotivasi untuk meneliti mengenai pengaruh efikasi atau keyakinan diri dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Fiqih seorang peserta didik dalam mengerjakan tugas yang sulit. Maka judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Efikasi Diri dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa kelas VIII di MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan diatas, maka pokok permasalahan adalah:

1. Adakah pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTs Al Falah Kalinyamatan Jepara?
2. Adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTs Al Falah Kalinyamatan Jepara?
3. Adakah pengaruh efikasi diri dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTs Al Falah Kalinyamatan Jepara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTs Al Falah Kalinyamatan Jepara?
- b. Untuk mengetahui kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara.
- c. Untuk mengetahui efikasi diri dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTs Al Falah Kalinyamatan Jepara?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang peneliti buat adalah:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTs Al Falah kalinyamatan Jepara.

b. Secara Praktis

1) Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Efikasi diri dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTs Al Falah Kalinyamatan jepara.

2) Bagi pendidik

Bagi pendidik atau guru yang sedang mengajar, penelitian ini diharapkan dapat membantu tenaga pendidik agar lebih memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan potensi siswa dari segi efikasi diri dan kedisiplinan belajar siswa kelas VIII di MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara.

3) Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan efikasi diri dan kedisiplinan belajar sehingga siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien dan menjadi siswa yang berprestasi di sekolah.

4) Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan petunjuk untuk menyusun penelitian yang akan datang.

BAB II

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FQIH

A. Deskripsi Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu “hasil” dan “belajar”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian hasil adalah suatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh usaha.⁸ Sedangkan pengertian belajar menurut Syaiful Bahri Djaramah, belajar adalah serangkaian jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu sebagai interaksinya dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.⁹

Dengan kata lain belajar merupakan proses tingkah laku yang ada di diri seseorang. Dari proses belajar itulah adanya hasil belajar. Hasil belajar merupakan salah satu cara untuk mengukur seberapa jauh siswa memahami pembelajaran.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 391

⁹ Syaiful Bahri Djaramah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), cet.1, hlm. 13

*“Learning Outcomes include the knowledge, skills, attitudes, and habits of mind that student develop and take with them”.*¹⁰

Menurut Nana Sudjana hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹¹

Menurut Gagne sebagaimana dikutip oleh Purwanto mengatakan bahwa hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada dilingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan diantara kategori-kategori.¹²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh bukan hanya dari satu tingkah laku namun secara keseluruhan aspek.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa terbagi menjadi tiga ranah aspek, yaitu ranah kognitif (Intelektual), afektif (sikap

¹⁰ Monika & Adman, Peran Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No. 2, Juli 2017, hlm. 219

¹¹ Dr. Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 3

¹² Purwanto *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 42

dan nilai), dan ranah psikomotorik (keterampilan bertindak dan berperilaku).¹³

Menurut taksonomi Bloom, hasil belajar dibagi menjadi tiga. *Here in the united states, from the late 1950 into 1970, where there attempts to dissect and classify the varied domain of human learning cognitive (knowing of head), affective (emotions, feelings, or heart), and psychomotor (doing, or kinaesthetic, tactile, haptic, or hand/body)*¹⁴

1) Ranah Kognitif

a) Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan mencakup beberapa hal, baik khusus maupun umum, hal-hal yang bersifat faktual, dan juga hal-hal yang perlu diingat kembali, seperti metode, proses, struktur, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dan lain-lain. Tipe hasil belajar ini merupakan prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe hasil belajar yang lain

b) Pemahaman (*Comprehention*)

Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna dari suatu konsep. Oleh karena itu, diperlukan adanya hubungan antara konsep dan makna yang ada di

¹³ Syaiful Bahari Djamarah, *Psikologi Belajar*, ... hlm 13

¹⁴ Anderson, Krathwohl, dkk, *Taxonomy Of Learning, Teaching, and the Assising: A Revision of Bloom Taxonomy of Educational Objective*, (New York: Longman, 2012), hlm. 165

dalamnya. Pemahaman dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu penerjemahan, penafsiran, dan pemahaman ekstrapolasi (kesanggupan melihat dibalik yang tertulis)

c) Penerapan (*aplikasi*)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan abstraksi dalam suatu situasi konkrit. Abstraksi dapat berupa prosedur, konsep.

d) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian dan mampu memahaminya diantaranya. Analisis merupakan tipe hasil belajar yang kompleks, yang memanfaatkan tipe hasil belajar sebelumnya.

e) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur-unsur menjadi satu integritas. Dengan kata lain, sintesis merupakan tipe hasil belajar dalam bentuk kegiatan menghubungkan bagian-bagian serta menyusunnya menjadi satu pola yang sebelumnya tidak tampak. Sintesis juga merupakan kemampuan membentuk suatu kesatuan yang membuat rencana, yang menuntut adanya kriteria untuk menentukan struktur yang dimaksud.

f) Evaluasi

Evaluasi mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, kemampuan menilai hasil karangan.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas tentang macam-macam hasil belajar yaitu suatu kemampuan yang dicapai peserta didik setelah melalui proses pembelajaran.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah hasil belajar tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti memperhatikan, merespon, menghargai penilaian serta mengorganisasi.¹⁶

a) Memperhatikan (*Receiving*)

Berkaitan dengan kepekaan siswa terhadap rangsangan fenomena yang datang dari luar. Taraf ini dibagi menjadi tiga kategori: kesadaran akan fenomena, kesediaan akan fenomena, dan perhatian yang terkontrol.

b) Merespon (*Responding*)

Merespon diartikan sebagai adanya partisipasi aktif diri siswa terhadap sesuatu. Taraf ini siswa bereaksi terhadap rangsangan.

c) Menghargai Nilai

¹⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka cipta, 2009), hlm. 27

¹⁶ Friska Octavia Rosa, *Analisis Kemampuan Siswa Kelas X Pada Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik*, Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika Vol. 1 No. 2 2015. Hlm.25

Menghargai adalah kemampuan untuk memberikan penilaian atau kepercayaan terhadap suatu objek

d) Mengorganisasi (*Organization*)

Organisasi adalah kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan. Organisasi juga diartikan memantapkan nilai yang telah dimiliki.¹⁷

3) Ranah Psikomotorik

Kawasan psikomotorik yaitu kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan jasmani.¹⁸ Menurut Simson, ranah ini terdiri dari tujuh perilaku:¹⁹

a) Persepsi, mencakup kemampuan memilih-milihkan (mendeskriminasikan) hal-hal secara khas, dan menyadari adanya perbedaan yang khas tersebut. Misalnya, pemilihan warna, angka 6 dan 9.

b) Kesiapan, mencakup kemampuan penempatan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan ini mencakup jasmani dan rohani.

¹⁷ Suparta dan Herry Noor Aly, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Amisisco, 2008), hlm. 56-57

¹⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,... hlm. 298

¹⁹ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 35

- c) Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh, atau gerakan peniruan. Misalnya menirukan gerak tari.
- d) Gerak yang terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh.
- e) Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan ketrampilan yang terdiri dari banyak tahap, secara lancar, efisien, dan tepat.
- f) Penyesuaian pola gerakan, mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku.
- g) Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri.²⁰

c. Faktor-faktor Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi dalam proses belajar siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan standar.

- 1) Faktor Internal
 - a) Kondisi Fisiologis

²⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*,... hlm. 29-30

Orang yang belajar dalam keadaan segar jasmaninya akan berbeda dengan orang yang belajar dalam keadaan kelelahan. Selain dari kondisi ini adalah dari kondisi pancaindra, seperti mata sebagai media untuk melihat dan telinga sebagai media untuk mendengar.²¹

b) Kondisi Psikologis

Minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif merupakan faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.²²

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan keluarga

Dalam hal pendidikan dan proses pembelajaran, keluarga merupakan lembaga pertama yang memberikan pendidikan pada setiap individu siswa. Keluarga memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat.²³

b) Lingkungan sekolah

Faktor yang datang dari lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya mencakup metode

²¹Syaiful Bahari Djamarah, *Psikologi Belajar*,... hlm. 155

²²St. Hasmiah Mustamin, Sri Sulastri, “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar*”, *Jurnal Matematika dan Pembelajaran (MAPAN)*, (Vol, 1 No. 1 Tahun 2013), hlm. 156

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), cet. Ke-3, hlm. 163

mengajar, kurikulum, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode dalam belajar, dan pemberian tugas rumah.²⁴

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang baik, terdapat lembaga-lembaga pendidikan, dan sumber untuk belajar akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.²⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi fisiologis dan psikologis. sedangkan faktor eksternal meliputi faktor sosial berupa (lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat).

2. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Menurut bahasa, Fiqih berasal dari kata *Faqaha* yang berarti memahami dan mengerti. Dalam pengertian Syar'i ilmu Fiqih dimaksud sebagai ilmu yang berbicara tentang hukum-

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 65

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*,... hlm. 163

hukum Syar'i amali yang penetapannya diupayakan menurut pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalinya yang terperinci.²⁶

T.M Hasbi Ash-Shiddieqy mengemukakan bahwa Fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan pekerjaan para mukalaf yang dikeluarkan dari dalil-dalil yang jelas. Fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' bagi para mukallaf seperti wajib, haram, mubah, sunnah, shahih dan lain-lain.²⁷

Menurut A. Syafi'i Karim Fiqih adalah suatu ilmu yang mempelajari syari'at Islam yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut.²⁸

Dari pengertian Fiqih yang dipaparkan dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa pengertian Fiqih adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum yang berkaitan dengan Syari'at dalam Islam.

b. Ruang Lingkup Fiqih

Ruang lingkup pada ilmu Fiqih adalah hukum yang berbentuk amaliah. Hukum yang diatur dalam Fiqih Islam

²⁶ Prof.Dr.H. Alaidin Koto, M.A., *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih (Sebuah Pengantar)*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 2

²⁷ T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pengantar Hukum Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hlm. 26

²⁸ A, Syafi'I Karim, *Fiqih- Ushul Fiqih*,... hlm. 11

terdiri dari hukum wajib, sunnah, mubah, makruh dan haram. Selain itu, adapula dalam bentuk seperti sah, batal, benar, salah dan sebagainya.²⁹

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi: kajian tentang prinsi-prinsip ibadah dan syariat dalam Islam tentang sujud sahwi; hukum Islam dan ketentuan zakat, hikmah dan cara pengelolaannya; ketentuan puasa; hikmah puasa; hukum Islam ketentuan bersedekah, hibah dan hadiah; hukum Islam tentang ketentuan haji dan umrah; ketentuan dan hikmah I'tikaf; ketentuan Islam tentang makanan halal dan haram.³⁰

c. **Tujuan Pelajaran Fiqih**

Tujuan pembelajaran mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah yaitu:³¹

- 1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tatacara menjalankan hubungan manusia dangan Allah yang diatur dalam Fiqih Ibadah dan hubungan dengan manusia yang diatur dalam Fiqih Muamalah

²⁹ Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Fiqih MA X (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Kemeterian Agama, 2014), hlm. 7

³⁰ Kemeterian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Fiqih Kelas VIII*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2019)

³¹ Abdul Wahab Khallaf, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 2

- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi dan sosial.³²

3. Efikasi Diri

a. Pengertian Efikasi Diri

Efikasi diri dikenal pertama kali oleh Bandura dalam buku *Psychological Review*, efikasi sangat dipengaruhi oleh kepercayaan siswa terhadap tugas yang dia hadapi. Dalam pembahasan ada beberapa definisi tentang Efikasi diri (*Self Efficacy*) menurut para ahli, yaitu:

Efikasi diri menurut Albert Bandura adalah “*Efficacy is major of action. People guide their lives by their beliefs of personal efficacy. Self-efficacy refers to belief in ones capabilities to organize and execute the courses of action required to produce given attainments.* Yang dapat diartikan sebagai keyakinan dalam diri individu bahwa dirinya dapat menguasai situasi dan menghasilkan suatu yang positif. Yang memiliki peran penting dalam model pembelajaran sosial kognitif

³² Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, hlm. 46

Bandura.³³ Bandura juga mendefinisikan efikasi sebagai keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencari hasil tertentu.³⁴

Efikasi diri menurut Alwisol merupakan penilaian diri, apakah dapat melakukan tindakan yang baik atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan apa yang diisyaratkan. Efikasi berbeda dengan aspirasi (cita-cita). Karena cita-cita menggambarkan sesuatu yang ideal yang seharusnya dapat dicapai, sedangkan efikasi menggambarkan penilaian kemampuan diri.³⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah suatu kepercayaan atau keyakinan individu bahwa dirinya mampu melakukan suatu hal dalam situasi tertentu yang ditunjukkan dengan memiliki level atau tingkatan yang lebih tinggi dalam menghadapi kesulitan, menilai kemampuan berfungsi pada semua aktivitas, dan mempunyai kekuatan untuk bertahan dengan usahanya.

³³ John W.Santrock, *Pendidikan Psikologi*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 286

³⁴ M.Nur Ghufron & Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media,2017), hlm. 73

³⁵ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 287

b. Faktor-faktor Efikasi Diri

Menurut Bandura ada empat jenis sumber informasi yang digunakan untuk membangun efikasi diri (*Self Efficacy*), yaitu:

1) Pengalaman keberhasilan (*Mastery experiences*)

Sumber informasi dari pengalaman keberhasilan memberikan pengaruh besar pada efikasi diri individu karena berdasarkan pada pengalaman-pengalaman pribadi individu secara nyata yang berupa keberhasilan dan kegagalan. Pengalaman keberhasilan akan menaikkan efikasi diri individu, sedangkan pengalaman kegagalan akan menurunkannya.

2) Pengalaman orang lain

Pangamatan terhadap keberhasilan orang lain dalam kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan sesuatu tugas akan meningkatkan efikasi diri individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Semakin banyak persamaan pada dirinya dan model yang dijadikan subjek maka semakin ada motivasi untuk mencapai tujuannya.

3) Persuasi verbal

Pada persuasi verbal, individu diarahkan dengan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan yang dimiliki yang dapat membantu mencapai tujuan.

4) Keadaan fisiologis (*Physiological state*)

Individu akan mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai suatu tanda ketidak mampuan karena hal itu dapat melemahkan performansi kerja individu.

Berdasarkan uraian diatas bahwa efikasi diri dapat muncul dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama, yaitu pengalaman keberhasilan, pengalaman orang lain, persuasi verbal, dan kondisi fisiologis.³⁶

c. Aspek-Aspek Efikasi Diri

Menurut Albert Bandura, efikasi diri menurut diri individu akan berbeda satu sama lain berdasarkan tiga dimensi. Berikut adalah tiga dimensi tersebut:³⁷

1) Dimensi Tingkat (*Level*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya, apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang

³⁶ M. Nur Ghufon & Rini Risnawati. S, *Teori-Teori Psikologi*, ... hlm.78-79

³⁷ M. Nur Ghufon & Rini Risnawati. S, *Teori-Teori Psikologi*, ... hlm. 78-79

akan dicoba (yang bisa dilakukan) atau dihindari (yang tidak bisa dilakukan).

2) Dimensi Kekuatan (*Strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu yang tetap bertahan dalam usahanya. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

3) Dimensi Generalisasi (*Generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin akan kemampuan dirinya, apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi

d. Efikasi Diri Sebagai Prediktor Tingkahlaku

Albert Bandura berpendapat sumber pengontrol tingkahlaku adalah resiprokal antara lingkungan, tingkahlaku, dan pribadi. Efikasi diri merupakan variabel pribadi yang

penting. Yang saat digabung dengan tujuan-tujuan spesifik dan pemahaman mengenai prestasi, akan menjadi penentu tingkahlaku mendatang.

Tabel 2.1
Kombinasi Efikasi Dengan Lingkungan Sebagai
Prediktor Tingkahlaku.

	Lingkungan	Prediksi hasil tingkahlaku
Tinggi	Responsif	Sukses, melaksanakan tugas yang sesuai dengan kemampuannya
Rendah	Tidak responsive	Depresi, melihat orang lain sukses pada tugas yang dianggapnya sulit.
Tinggi	Tidak responsive	Berusaha keras mengubah lingkungan menjadi responsif, melakukan protes, aktifitas sosial, bahkan memaksakan perubahan.
Rendah	Responsif	Orang menjadi apatis, pasrah, merasa tidak mampu

Tabel kombinasi efikasi diri dengan lingkungan sebagai prediktor tingkah laku dengan data rendah dan tingginya efikasi diri seseorang dan prediksinya terhadap hasil tingkah laku.³⁸

Dari pendapat dan tabel kombinasi di atas, dapat disimpulkan bahwa orang yang mempunyai efikasi diri tinggi memiliki ciri-ciri ydiang selanjutnya dapat dijadikan indikator efikasi diri sebagai berikut: a) Memiliki kemampuan diri, b) memiliki keyakinan diri, c) memiliki kemampuan diri dalam situasi yang berbeda.³⁹

e. Hubungan Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar

Hubungan atau keterkaitan efikasi diri dengan hasil belajar siswa dikemukakan oleh Bandura dengan hasil penelitiannya bahwa *studies on perceived academic self-efficacy and student learning have confirmed that perceived self-efficacy impacts on students' aspirations, levels of interest in academic persuit, academic accomplishments and how well they prepare themselves for different occupational careers*, Bandura (Abd-elmotaleb & Saha, 2013).⁴⁰

³⁸ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, ... hlm. 290

³⁹ Moh. Hadi Mahmudi & Suroso, *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*, (Vol. 3, No. 02, Mei 2014), hlm. 187

⁴⁰ Monika & Adman, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, ... hlm. 221

4. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Menurut Mohammad Mustari disiplin adalah kata kunci kemajuan dan kesuksesan. Orang yang sukses adalah orang-orang yang terus berlatih walaupun sedikit demi sedikit. Maka dari itu disiplin memang harus terus ditanamkan dalam diri kita.⁴¹

Selain itu, pengertian kedisiplinan menurut Sofyan Amri adalah tata tertib atau suatu ketaatan dari peraturan tingkahlaku yang ada, maka kedisiplinan adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri.⁴²

Jadi dapat disimpulkan kedisiplinan adalah keadaan yang terbentuk melalui proses perilaku seseorang yang mengarah pada nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban yang dilakukan dengan kesadaran diri sendiri.

b. Macam-Macam Kedisiplinan Belajar

Macam- macam kedisiplinan menurut Jamal Ma'mur Asmani adalah:⁴³

- 1) Disiplin waktu

⁴¹ Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 42.

⁴² Sofyan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2013), hlm. 162

⁴³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 94-95

Disiplin waktu menjadi yang utama bagi guru dan peserta didik. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama suatu kedisiplinan.

2) Disiplin Menegakkan Aturan

Keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apapun. Karena keadilan itulah, yang akan mengantarkan ke kemajuan dalam kehidupan dan kebahagiaan.

3) Disiplin Sikap

Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi starting point untuk menata perilaku orang lain. Misalnya disiplin tidak tergesa-gesa, dan gegabah dalam bertindak. Apabila siswa disiplin memegang prinsip dan perilaku dalam kehidupan ini, maka kesuksesan akan menghampiri

c. Faktor-faktor Disiplin Belajar

Menurut Tulus Tu'u terdapat empat faktor disiplin dalam belajar yang cukup dominan adalah: ⁴⁴

- 1) kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman bahwa disiplin dianggap hal yang penting bagi kebaikan dan keberhasilan individu.
- 2) pengikutan dan ketaatan, sebagai langkah penerapan peraturan yang mengatur perilaku individu.

⁴⁴ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*, ...hlm.

- 3) Alat pendidikan, untuk mempengaruhi dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang ada.
- 4) Hukuman, sebagai upaya menyadarkan yang salah sehingga individu kembali pada perilaku yang semestinya.

d. Komponen kedisiplinan

Komponen kedisiplinan menurut H. Sutirna terdapat komponen kedisiplinann yang perlu kita perhatikan, yaitu komponen peraturan, komponen hukum, komponen penghargaan, komponen konsistensi.

B. Kajian Pustaka

1. Penelitian Sela Putri Mawantu (2018) dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akutansi Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta”.⁴⁵ Bahwa dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang memiliki efikasi diri dan kemandirian belajar yang tinggi dan mencoba mengerjakan segala tugas secara mandiri tanpa harus diminta dosen. Persamaan dengan penelitian skripsi ini, terletak pada fokus penelitian pengaruh pada

⁴⁵ Sela Putri Mawantu, “Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akutansi Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Sanata Dharma”, Skripsi Thesis, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2018)

efikasi diri pada siswa dalam masalah belajar di sekolah dan dalam menyelesaikan tugasnya. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti adalah fokus variabel X2 yaitu Kemandirian Belajar.

2. Penelitian Wahdania, Ulfiani Rahman, Sri Sulasteri (2017) dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri, Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinjai” bahwa hasil penelitian didapatkan efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Bulupoddo.⁴⁶ Dari paparan tersebut, dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti. Persamaannya terletak pada variabel X1 yaitu Efikasi diri dan variabel Y hasil belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat, waktu dan beberapa variabel lainnya.
3. Penelitian Tuti Septiana (2016) dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar, Efikasi Diri Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Di SMA PGRI 4 Padang” dari hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar, efikasi diri, dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang

⁴⁶ Wahdania, Ulfiani Rahma, Sri Sulastri, *Pengaruh Efikasi Diri, Harga Diri, Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 1 Bulupoddo Kab. Sinja*, Jurnal Matematika dan Pembelajaran, Vol. 5, No. 1, 2017

ditunjukkan oleh nilai kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA PGRI 4 Padang.⁴⁷

Dari beberapa skripsi yang diambil peneliti sebagai bahan acuan dan telaah pustaka di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang peneliti teliti. Pesamaannya adalah salah satu variabel sama dengan variabel yang peneliti teliti. Hal yang membedakan dengan peneliti terdahulu antara lain tempat dan objek penelitian

C. Rumusan Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan peneliti adalah:

H0: Efikasi diri dan disiplin belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs. Al Falah Kalinyamatan Jepara.

H1: Efikasi diri dan disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Al Falah Kalinyamatan Jepara.

Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Efikasi Diri dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamantan Jepara”

Tuti Septiana, *Pengaruh Kemandirian Belajar, Efikasi Diri Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Di SMA PGRI 4 Padang*, Skripsi, (Padang: STKIP PGRI Sumatra Barat, Padang, 2016)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden. Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif kepada fenomena sosial, tidak mementingkan kedalaman data, yang dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas.⁴⁸

Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan mengenai pengaruh efikasi diri dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrument penelitian dengan pemaparan pengaruh efikasi diri (X_1), Kedisiplinan Belajar (X_2), terhadap Hasil Belajar Fiqih (Y).

⁴⁸ Masyuri dan Zinuddin, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 13

B. Deskripsi Data

1. Data Umum MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara

a. Sejarah Madrasah⁴⁹

Berawal dari ide Drs. Sunanto guru MA Negeri Bawu Batealit, yang melihat Madrasah Diniyah Jamal Mua'isiq Margoyoso yang hanya digunakan pada sore hari saja (14.00-17.00) dan tidak digunakan pada pagi hari. Dari situlah dibentuk panitia pendiri MTs Al Falah Margoyoso yang diketuai Bapak H. Ali Ahmadi sebelum diputuskan pada rapat pleno. Awalnya panitia pendiri dari kalangan muda menghendaki SMP saja, namun dari kalangan tua menghendaki didirikan MTs. Akhirnya diambil suara terbanyak atau voting, dan akhirnya di kehendaki didirikannya MTs. Hal ini juga dibarengi dengan tempat Madrasah yang berdampingan dengan masjid. Karena tempatnya berdampingan dengan masjid Al Falah, pada tanggal 14 Juli 1984 mulailah penerimaan siswa baru dengan hasil pendaftaran sebanyak 32 siswa dan kepala Madrasah saat itu dijabat oleh Drs. Amin Muchlas.

⁴⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara diambil pada tanggal 27 Agustus 2020 Pukul 10.00

b. Profil Madrasah⁵⁰

Nama Madrasah yaitu MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara yang beralamat di Jl. Kauman II Margoyoso-Kalinyamatan Jepara. Dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) yaitu 20364229/121233200010 dan sudah terakreditasi A. Email Madrasah yang tercantum mtsalfalah45@yahoo.com. Dengan nomor telepon (0291)755719.

c. Visi dan Misi Madrasah⁵¹

1) Visi

“Disiplin, Pintar, Cerdas, Berprestasi dan Berakhlakul Karimah”

2) Misi

- a) Membina peserta didik berperilaku disiplin dalam belajar, beribadah dan bekerja
- b) Membimbing dan membekali peserta didik menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- c) Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara efektif sehingga potensi akademik maupun non akademik siswa berkembang secara optimal

⁵⁰ Dokumentasi MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara diambil pada tanggal 27 Agustus 2020 Pukul 10.00

⁵¹ Dokumentasi MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara diambil pada tanggal 27 Agustus 2020 Pukul 10.00

- d) Melaksanakan pengayaan dan bimbingan keterampilan dan bakat, untuk bekal di masyarakat
- e) Membimbing peserta didik membiasakan ibadah secara rutin selama di madrasah untuk bekal di masyarakat
- f) Mengarahkan peserta didik untuk saling menghormati sesama dan berperilaku santun
- g) Mewujudkan pendidikan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional dan keunggulan local
- h) Mewujudkan pendidikan Islam yang berkarakter dan beramalillah Islam
- i) Meningkatkan tenaga pendidik dan kependidikan.

d. Data siswa⁵²

Siswa MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara secara keseluruhan berjumlah 315 siswa. Pada penelitian ini yang diteliti adalah kelas VIII yang berjumlah 100 dengan sampel 50 siswa (tabel dapat dilihat pada lampiran 2)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat penelitian

Tempat yang akan dijadikan objek penelitian adalah MTs Al Falah Kalinyamatan Jepara. Jl. Kauman II Margoyoso, Kalinyamatan, Jepara

2) Waktu penelitian

⁵² Dokumentasi MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara diambil pada tanggal 27 Agustus 2020 Pukul 10.00

Penelitian dilakukan 26 Agustus-08 September 2020

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, objek serta benda alam yang dapat menjadi pusat perhatian untuk diteliti.⁵³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara yang berjumlah 100 siswa.⁵⁴

Tabel 3.1

Tabel Kelas dan Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VIII A	34
2	VIII B	33
3	VIII C	33

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 117

⁵⁴ Data siswa MTs Al Falah Margoyoso Kalinyatan Jepara

harus betul-betul representatif (mewakili)⁵⁵. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin.⁵⁶

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = ukuran sampel

N = uikuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian, batas signifikansi,

atau presentase kelonggaran ketidak telitian akibat kesalahan pengambilan sampel.

Batas kesalahan yang ditolerir untuk setiap populasi tidak sama, ada yang 1%, 2%, 3%, atau 10%. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan batas kesalahan yang ditolerir 10%. Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\n &= \frac{100}{1 + 100 \cdot (0,1)^2} \\n &= \frac{100}{1 + 100 \cdot 0,01} \\n &= \frac{100}{1 + 1} = 50\end{aligned}$$

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm.118

⁵⁶ Dedek Andrian, Ari Setiawan, *Metodologi dan Aplikasi Statistik*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2019), hlm. 18

jadi jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti sebanyak 50 siswa. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan sampel dari populasi yg dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵⁷

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸ Variabel yang akan digunakan peneliti adalah:

- 1) Variabel Independen atau variabel X atau juga disebut variabel bebas atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri Siswa (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2).

Adapun Indikatornya sebagai berikut:

- a) Indikator Efikasi Diri

Untuk indikator efikasi diri terdiri dari: optimis dalam menyelesaikan tugas pelajaran Fiqih, dapat menyelesaikan tugas yang sulit, dapat menghadapi tugas yang sulit, paham dengan tugasnya, dapat menguasai materi pelajaran, dapat mengatur waktu untuk belajar, belajar dengan tekun, berani dalam menyelesaikan

⁵⁷ Sugiyono, metode penelitian pendidikan...,hlm. 120

⁵⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, ...hlm. 117*

tugas, konsisten dalam mencapai tujuannya. Indikator ini mengacu pada dimensi efikasi diri yaitu *level*, *strength*, dan *generality*.

b) Indikator Kedisiplinan

Untuk indikator kedisiplinan belajar siswa terdiri dari: keteraturan waktu belajar, menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan, hadir saat pelajaran, tanggung jawab terhadap tugas-tugas pelajaran, belajar dengan tekun⁵⁹, mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif, memiliki buku catatan

- 2) Variabel Dependen (Variabel Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1) Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, karena sumber data yang diperoleh berasal dari hasil hitung dari alat-alat sederhana.

2) Sumber Data

Sumber data yang bersangkutan pada pengumpulan data, orang yang mewakili sebagian informan atau responden, dan juga tempat yang

⁵⁹ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, ... hlm. 30

digunakan area penarikan sampel.⁶⁰ Data dari variabel bebas yaitu efikasi diri dan kedisiplinan siswa, sedangkan data variabel terikat yaitu hasil belajar Fiqih siswa.

3) Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Angket

Angket adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.⁶¹

Skala yang digunakan dalam instrument ini adalah *skala likert* yang bertujuan untuk mengukur kegiatan aktivitas belajar seseorang tentang fenomena yang sedang diteliti. Pada *skala likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap instrumen akan gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata: sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).⁶²

Alasan peneliti menggunakan instrument ini karena mempunyai kelebihan dibanding bentuk instrument lainnya. Angket merupakan

⁶⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 90-91

⁶¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup), hlm. 255

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,... hlm. 134-135

pengumpulan data yang efisien dan dapat dibagikan langsung kepada responden untuk diisi. Pada penelitian ini angket diedarkan melalui *google form* yang dikirim pada grup *Whatsapp* kelas VIII.

b) Dokumentasi

Dokumen digunakan untuk memperoleh informasi tentang semua yang ada di MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara, seperti kondisi lingkungan, kondisi pendidik, kondisi siswa, dan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara dengan cara melihat dokumen penilaian hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Fiqih tahun ajaran 2020/ 2021.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif diarahkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan di depan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket sehingga peneliti harus menganalisis data pada angket dan menginterpretasikan hasil penelitiannya.⁶³

1. Uji coba instrument

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 16.0. uji coba instrument perlu dilakukan sebelum penelitian agar variabel yang diukur memiliki validitas dan reliabilitas sesuai ketentuan.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...hlm.333

a. Uji Validitas

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.⁶⁴ Uji validitas dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan atau validnya alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu.

Uji validitas menggunakan teknik korelasi product moment dari Pearson dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁶⁵

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefesien korelasi Pearson antara item soal
N	= Banyaknya responden
X	= Jumlah skor item
Y	= Jumlah skor total.

Uji validitas menggunakan product moment dengan alat bantu program SPSS versi 16.0 dengan ketetapan:

⁶⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 12

⁶⁵ Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*,... hlm.163

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel, maka kesimpulannya item kuesioner tersebut tidak valid. Instrument penelitian diujikan pada 30 siswa dari 3 kelas dengan taraf signifikansi 5% maka didapat r tabel 0,361. Hasil dari hitungan berupa:

Tabel 3.2
Validitas Butir Soal Efikasi Diri Siswa

No	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,656	0,361	Valid
2	0,105	0,361	Tidak valid
3	0,435	0,361	Valid
4	0,283	0,361	Tidak valid
5	0,672	0,361	Valid
6	0,493	0,361	Valid
7	0,510	0,361	Valid
8	0,460	0,361	Valid
9	0,688	0,361	Valid
10	0,500	0,361	Valid
11	0,511	0,361	Valid
12	0,415	0,361	Valid
13	0,441	0,361	Valid
14	0,387	0,361	Valid
15	0,295	0,361	Tidak valid
16	0,403	0,361	Valid
17	0,368	0,361	Valid
18	0,321	0,361	Tidak valid
19	0,390	0,361	Valid
20	0,240	0,361	Tidak valid

21	0,381	0,361	Valid
22	0,050	0,361	Tidak valid
23	0,362	0,361	Valid
24	0,378	0,361	Valid
25	0,418	0,361	Valid
26	0,546	0,361	Valid
27	-0,07	0,361	Tidak valid
28	0,208	0,361	Tidak valid
29	0,508	0,361	Valid
30	0,046	0,361	Tidak valid
31	0,206	0,361	Tidak valid
32	0,157	0,361	Tidak valid
33	0,573	0,361	Valid
34	0,388	0,361	Valid
35	0,224	0,361	Tidak valid
36	0,328	0,361	Tidak valid
37	0,146	0,361	Tidak valid
38	0,469	0,361	Valid
39	0,355	0,361	Tidak valid
40	0,491	0,361	Valid

Dari tabel 3.2 Validitas uji coba pengaruh efikasi diri siswa sebagai berikut:

Tabel 3.3
Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas
Efikasi Diri Siswa

Klasifikasi	No. item Favorebel (+)	No. item Unfavorebel (-)	jumlah
Valid	1,3,5,6,10, 12,14,16,21,24, 26,29,33,34	7,8,9,11,13, 17,19,23,25, 38,40	25
Tidak valid	2,18,27,30,31,37	4,15,20,22,28, 32,35,36,39	15
Jumlah			40

Tabel 3.4
Validitas Butir Soal Kedisiplinan Belajar Siswa

No	Validitas		Keterangan
	R hitung	R tabel 5%	
1	0,179	0,361	Tidak valid
2	0,037	0,361	Tidak valid
3	0,308	0,361	Tidak valid
4	0,406	0,361	Valid
5	0,265	0,361	Tidak valid
6	0,490	0,361	Valid
7	0,272	0,361	Tidak valid
8	0,068	0,361	Tidak valid
9	0,462	0,361	Valid
10	0,446	0,361	Valid

11	0,360	0,361	Tidak valid
12	0,586	0,361	Valid
13	0,386	0,361	Valid
14	0,418	0,361	Valid
15	0,492	0,361	Valid
16	0,549	0,361	Valid
17	0,110	0,361	Tidak valid
18	0,588	0,361	Valid
19	0,322	0,361	Tidak valid
20	0,411	0,361	Valid
21	0,224	0,361	Tidak valid
22	0,442	0,361	Valid
23	0,354	0,361	Tidak valid
24	0,465	0,361	Valid
25	0,523	0,361	Valid
26	0,353	0,361	Tidak valid
27	0,416	0,361	Valid
28	0,336	0,361	Tidak valid
29	0,363	0,361	Valid
30	0,320	0,361	Tidak valid

Bila diklasifikasikan, hasil validitas uji coba kedisiplinan belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3.5
Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas Kedisiplinan
Belajar Siswa

Klasifikasi	No. item Favorebel (+)	No. item Unfavorebel (-)	jumlah
Valid	9,12,13,16,20,25	4,6,10,14,15, 18,22,24,27,29	16
Tidak valid	1,2,5,7,19,23,28,30	3,8,11,17,21,26	14
Jumlah			30

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁶⁶

Suatu data dapat dikatakan reliabel apabila terdapat data yang diukur berkali-kali pada objek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama.⁶⁷ Uji reliabilitas dapat menggunakan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_i^2 = varian total.⁶⁸

r_{11} yang dapat dibandingkan dengan r product moment.

Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikasi 5%. Jika $r_{11} >$

r_{tabel} maka dapat dinyatakan butir soal tersebut reliabel.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...* hlm. 178

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 173

⁶⁸ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm 186-187

Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	N of item	<i>Alpha chronbach</i>	Keterangan
Pengaruh efikasi diri	25	.882	Reliable
Pengaruh kedisiplinan	16	.921	Reliable

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji coba 41 item soal dengan nilai alpha 0,882 untuk variabel efikasi diri dan 0,921 untuk variabel kedisiplinan belajar. Nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari $>0,500$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian dapat diterima (*reliabel*).

2. Analisis Deskriptif

Analisis diskriptif yang akan digunakan peneliti bertujuan untuk menganalisis suatu data yang didapat dari angket yang telah diisi oleh responden. Selanjutnya, peneliti akan menghitung hasil dari penskoran data angket, membuat tabel distribusi frekuensi, mencari rata-rata dan standar deviasi nilai serta menentukan kualitas dengan program SPSS 16.0

3. Analisis Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas. Uji normalitas yang digunakan adalah metode uji normal dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S)*.⁶⁹

Suatu data dikatakan berdistribusi normal, jika nilai *Asymp.Sig* lebih besar dari 0,05. Jika nilai *Asym.Sig* lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal. Untuk mempermudah perhitungan, dapat menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16.0.⁷⁰

b) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan yang linier. Dalam uji linieritas ini, peneliti akan mengujinya dengan program SPSS 16.0.

Hubungan antar variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansi $> 0,05$ sebaliknya apabila nilai

⁶⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 119

⁷⁰ Suliyanto, *Statistika Non Parametik: dalam Aplikasi Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm.38

signifikansi < 0,05 maka menunjukkan bahwa hubungan variabel tidak linier.

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini memiliki satu variabel dependen yaitu hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan (Y), dan dua variabel independen yaitu Efikasi Diri dan Kedisiplinan belajar (X), maka untuk mengetahui pengaruh antara efikasi diri dan kedisiplinan belajar (X) terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara (Y) analisisnya menggunakan analisis regresi berganda.

Peneliti akan menganalisisnya dengan langkah sebagai berikut:

a) Mencari Persamaan Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n + e \text{ .}^{71}$$

Keterangan:

Y' = subjek dalam variabel

a = konstan (harga Y bila X = 0)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan

⁷¹ Ibnu Hadjar, *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, ... hlm. 206

variabel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen, bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subjek variabel yang mempunyai nilai tertentu.
72

b) Analisis Uji Signifikasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X (pengaruh efikasi diri dan kedisiplinan belajar) terhadap variabel Y (hasil belajar Fiqih) maka dapat dilakukan uji signifikasi. Uji ini sama dengan menguji apakah satu koefisien regresi atau lebih berbeda dari nol. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F kriteria (tabel F) untuk taraf signifikasi dan derajat kebebasan tertentu. Nilai F empiris dapat dihitung dengan menggunakan rumus:⁷³

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

RK_{reg} = rerata kuadrat regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

Dari hasil yang didapat akan dikaitkan dengan F tabel pada taraf signifikasi 0,05. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

⁷² Ibnu Hajar, *Statistik...*, hlm. 206

⁷³ Ibnu Hajar, *Statistik...*, hlm. 256

pada taraf 5% maka signifikan dan hipotesis diterima. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ Pada taraf 5% maka non signifikan dan hipotesis ditolak. Dalam menguji hipotesis dapat menggunakan SPSS 16.0.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Data Penelitian⁷⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mulai tanggal 26 Agustus s/d 8 September 2020. Peneliti melakukan penelitian pada 3 kelas, yaitu kelas VIII A, B, dan C, dengan jumlah keseluruhan 100 siswa. Peneliti menggunakan aplikasi *google form* dapat dilihat pada lampiran 14 untuk penelitian melalui *whatsapp* dari tiap grup kelas VIII A, B, dan C dengan pengambilan sampel 50 siswa

a. Data Pengaruh Efikasi Diri

Untuk memperoleh data dari efikasi diri siswa kelas VIII A,B, dan C MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara, digunakan instrument berjumlah 25 (dapat dilihat pada lampiran 9).⁷⁵ Dalam instrument efikasi diri terdapat 4 (empat) pilihan jawaban yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Setiap pilihan jawaban tersebut memiliki bobot penilaian sebagai berikut:

⁷⁴ Dokumentasi MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara diambil pada tanggal 27 Agustus 2020 Pukul 10.00

⁷⁵ Lampiran instrument angket penelitian dapat dilihat pada lampiran 9.

Tabel 4.1
Pedoman Penskoran dengan *Skala Likert*

Alternative Jawaban	Skor Soal	
	Positif (<i>favorebel</i>)	Negative (<i>Unfavorebel</i>)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 4.1 di atas merupakan uraian jumlah nilai angket siswa kelas VIII A, B, dan C yang berjumlah 100 siswa dengan pengambilan sampel 50 siswa. Setiap angket berisi 25 butir soal pernyataan yang diisi oleh masing-masing siswa dalam penelitian ini.

Tabel 4.2
Jumlah Nilai Angket Pengaruh Efikasi Diri siswa Terhadap
Hasil Belajar Fiqih

No. Res	Nilai	No. Res	Nilai	No. Res	Jumlah
R-01	72	R-21	80	R-41	75
R-02	85	R-22	69	R-42	74
R-03	76	R-23	75	R-43	64
R-04	71	R-24	82	R-44	88
R-05	73	R-25	86	R-45	78
R-06	87	R-26	73	R-46	74
R-07	66	R-27	76	R-47	89
R-08	77	R-28	76	R-48	86
R-09	91	R-29	88	R-49	79
R-10	78	R30	89	R-50	75
R-11	74	R-31	87		
R-12	87	R-32	68		
R-13	90	R-33	80		
R-14	83	R-34	79		
R-15	81	R-35	75		
R-16	77	R-36	76		
R-17	79	R-37	73		
R-18	76	R-38	71		
R-19	91	R-39	75		
R-20	86	R-40	79		
Jumlah					3.939

Dari tabel diatas, diperoleh jumlah nilai angket setiap responden berbeda-beda. Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat nilai tertinggi yakni 91 dan nilai terendah yakni 64.

b. Data kedisiplinan

Untuk memperoleh data dari kedisiplinan belajar siswa kelas VIII A, B, dan C MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara, digunakan instrument berjumlah 16 butir pernyataan (dapat dilihat pada lampiran 10).⁷⁶ Dalam instrument kedisiplinan belajar terdapat 4 (empat) pilihan jawaban yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Setiap pilihan jawaban tersebut memiliki bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.3

Pedoman Penskoran dengan *Skala Likert*

Alternative Jawaban	Skor Soal	
	Positif (<i>favorebel</i>)	Negative (<i>Unfavorebel</i>)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak		

⁷⁶ Lampiran instrument angket penelitian dapat dilihat pada lampiran

Setuju	1	4
--------	---	---

Tabel 4.3 di atas merupakan uraian jumlah nilai angket siswa kelas VIII A, B, dan C yang berjumlah 100 siswa dengan pengambilan sampel 50 siswa. Setiap angket berisi 16 butir soal pernyataan yang diisi oleh masing-masing siswa dalam penelitian ini.

Tabel 4.4
Jumlah Nilai Angket Pengaruh Kedisiplinan Siswa
Terhadap Hasil Belajar

No. Res	Jumlah	No. Res	Jumlah	No. Res	Jumlah
R-01	46	R-21	54	R-41	58
R-02	59	R-22	53	R-42	57
R-03	52	R-23	55	R-43	47
R-04	51	R-24	52	R-44	54
R-05	53	R-25	53	R-45	49
R-06	54	R-26	49	R-46	52
R-07	46	R-27	58	R-47	61
R-08	57	R-28	54	R-48	52
R-09	61	R-29	55	R-49	50
R-10	47	R-30	56	R-50	50
R-11	60	R-31	57		
R-12	58	R-32	46		
R-13	61	R-33	53		
R-14	54	R-34	50		
R-15	55	R-35	47		
R-16	50	R-36	56		
R-17	52	R-37	54		
R-18	49	R-38	48		
R-19	62	R-39	51		
R-20	56	R-40	53		
Jumlah					2.667

Dari tabel di atas, diperoleh jumlah nilai angket kedisiplinan setiap responden berbeda-beda. Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat nilai tertinggi yakni 62 dan nilai terendah yakni 46

c. Data Hasil Belajar Fiqih Siswa kelas VIII

Data hasil belajar Fiqih diambil dari nilai raport kelas VIII semester gasal dan genap tahun ajaran 2019/2020.⁷⁷ Berikut data nilai hasil belajar Fiqih:

Tabel 4.5

Nilai Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII

No. Res	Nilai		Jumlah	Rata- rata	No Res	Nilai		Jumlah	Rata- rata
	Gasal	Genap				Gasal	Genap		
1	77	76	153	76,5	26	73	77	150	75
2	79	85	164	82	27	89	84	173	86,5
3	81	82	163	81,5	28	89	82	171	85,5
4	81	93	174	87	29	89	83	172	86
5	81	82	163	81,5	30	89	85	174	87
6	88	82	170	85	31	89	87	176	88
7	79	79	158	79	32	84	74	158	79,5
8	83	85	168	84	33	83	84	167	83
9	99	85	184	92	34	77	83	160	80
10	75	85	160	80	35	75	75	150	75
11	82	89	171	85,5	36	75	79	154	77
12	85	85	170	85	37	82	83	165	82,5
13	99	85	184	92	38	64	78	142	71
14	93	77	170	85	39	80	79	159	79,5
15	92	82	174	87	40	89	77	166	83
16	81	87	168	84	41	80	77	157	78,5
17	80	85	165	82,5	42	89	73	162	81
18	80	79	159	79,5	43	73	77	150	75
19	94	92	186	93	44	80	81	161	80,5
20	89	82	171	85,5	45	73	82	155	77,5
21	89	84	173	86,5	46	83	77	160	80
22	73	73	146	73	47	80	81	161	80,5
23	73	80	153	76,5	48	89	74	163	81,5
24	80	76	156	78	49	80	79	159	79,5
25	89	80	169	84,5	50	73	80	153	77

Dari tabel

⁷⁷ Lampiran instrument angket penelitian dapat dilihat pada lampiran

4.5 diatas, terdapat rata-rata nilai raport mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII A, B, dan C. dari data tersebut, diperoleh nilai rata-rata kelas semester gasal 82,58 sedangkan rata-rata kelas semester genap 81,22 Nilai tertinggi 99 dan nilai terendah 73.

B. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif, peneliti menggunakan analisis statistik, sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif, akan mendeskripsikan pengaruh efikasi diri dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara. Setelah data diketahui dari hasil penelitian, kemudian data dihitung untuk mengetahui keterkaitan dari masing-masing variabel. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Analisis Deskriptif Instrumen

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
Hasil Belajar Fiqih	81,91	4,800	50
Efikasi Diri	78,78	6,828	50
Kedisiplinan Belajar	53,34	4,327	50

Dari tabel 4.6 diketahui Jumlah responden (N) yang menjadi bagian sampel adalah 50 siswa dengan jumlah *mean* efikasi diri sebesar 78,78 standar deviasi 6,828, *mean* kedisiplinan belajar sebesar 53,34 standar deviasi 4,327, dan *mean* hasil belajar sebesar 81,91 dengan standar deviasi 4,800.

a. Data Efikasi Diri Siswa

Rata-rata hasil angket efikasi diri adalah 78,78 dengan standar deviasi 6,828 Menentukan kualitas variabel X dengan mengubah *Raw Score* (skor mentah) ke dalam nilai skala standar 5 maka standar yang akan digunakan adalah:

$$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD keatas} = 78,78 + 1,5 \times 6,828 = 89,022$$

$$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} = 78,78 + 0,5 \times 6,828 = 82,194$$

$$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} = 78,78 - 0,5 \times 6,828 = 75,366$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} = 78,78 - 1,5 \times 6,828 = 68,538$$

Mean – 1,5 SD ke bawah = 68,538 ke bawah

Tabel 4.7
Tabel Kualitas Efikasi Diri Siswa

Rata-rata	Interval	Keterangan
78,78	89,022 – ke atas	Istimewa
	82 – 89	Sangat baik
	75 – 82	Baik
	68 – 75	Cukup
	68,538 – kebawah	Kurang

Dari data tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari responden yang berjumlah 50 siswa termasuk kategori “Baik”, karena termasuk dalam interval 75 – 82 dengan rata-rata 78,78

b. Data Kedisiplinan Belajar

Rata-rata hasil angket kedisiplinan belajar 53,34 dengan standar deviasi 4,327. Menentukan kualitas variabel X2 dengan mengubah *Raw Score* (skor mentah) kedalam nilai skala standar 5 maka standar yang akan digunakan adalah:

$$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD ke atas} = 53,34 + 1,5 \times 4,327 = 59,830$$

$$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} = 53,34 + 0,5 \times 4,327 = 55,503$$

$$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} = 53,34 - 0,5 \times 4,327 = 51,176$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} = 53,34 - 1,5 \times 4,327 = 46,849$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD ke bawah} = 46,894 \text{ ke bawah}$$

Tabel 4.8

Nilai Kualitas Kedisiplinan Belajar Siswa

Rata-rata	Interval	Keterangan
53,34	59,830 – ke atas	Istimewa
	55 – 59	Sangat baik
	51 – 55	Baik
	46 – 51	Cukup
	46,849 – ke bawah	Kurang

Dari data tabel 4.8, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata dari responden yang berjumlah 50 siswa termasuk kategori “Baik”, karena termasuk dalam interval 51-55 dengan rata-rata 53,34

c. Data Hasil Belajar Fiqih

Untuk mengetahui data dari hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII dengan rincian jumlah responden berjumlah 50 siswa yang merupakan sampel penelitian, dengan nilai rata-rata hasil belajar Fiqih sebesar 81,91 dengan standar deviasi 4,800. Dengan data tersebut dapat diketahui kualitas variabel Y dengan mengubah *Raw Score* ke dalam nilai skala standar 5 maka patokan yang digunakan dengan:

$Mean + 1,5 SD$ ke atas = $81,91 + 1,5 \times 4,800 = 89,11$ ke atas

$Mean + 0,5 SD = 81,91 + 0,5 \times 4,800 = 84,31$

$Mean - 0,5 SD = 81,91 - 0,5 \times 4,800 = 79,51$

$Mean - 1,5 SD = 81,91 - 1,5 \times 4,800 = 74,71$

$Mean - 1,5 SD$ ke bawah = $74,71$ ke bawah

Tabel 4.9

Tabel Kualitas Variabel Hasil Belajar Fiqih (Y)

Rata-rata	Interval	Keterangan
80,84	89,11 – keatas	Istimewa
	84 – 89	Sangat baik
	79 – 84	Baik
	74 – 79	Cukup
	74,71 kebawah	Kurang

Dari data tabel 4.9 diketahui bahwa nilai rata-rata responden yang berjumlah 50 siswa termasuk ke dalam kategori “Baik”. Karena termasuk dalam interval 79 – 84 dengan rata-rata 80,84.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas data yang digunakan adalah data efikasi diri (X1), kedisiplinan

belajar (X₂), dan hasil belajar Fiqih (Y). Pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov* yang dihitung dengan SPSS 16.0 Berdasarkan data yang ada, hasil dari perhitungan adalah:

Uji Normalitas Efikasi Diri dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII

Tabel 4.10
Hasil Analisis Uji Normalitas Data Variabel X (X₁, X₂) dan Y dengan SPSS 16.0.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3.30586519
Most Extreme Differences	<i>Absolute</i>	.122
	<i>Positive</i>	.088
	<i>Negative</i>	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z		.864
Asymp. Sig. (2-tailed)		.444

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi dari variabel efikasi diri (X₁), kedisiplinan belajar (X₂) dan hasil belajar Fiqih (Y) bahwa Asymp. Sig = 0,444 > 0,05 yang artinya dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui status linier atau tidak liniernya suatu distribusi data. Pada pengujian linieritas dari variabel efikasi diri (X_1), kedisiplinan belajar (X_2) dan variabel hasil belajar Fiqih (Y), terdapat hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Linieritas Variabel X (X_1 , X_2) dan Y

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HB. FIQH * Between Groups	(Combined)	663.628	17	39.037	2.685	.008
KEDISIPLI	Linearity	489.457	1	489.457	33.667	.000
NAN	Deviation from Linearity	174.171	16	10.886	.749	.726
Within Groups		465.217	32	14.538		
Total		1128.845	49			

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada tabel sebesar $0,726 > 0,05$. Yang berarti terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X_1 , X_2) dan terikat (Y).

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya efikasi diri (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y). Adapun

perhitungan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:⁷⁸

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.725 ^a	.526	.505	3.375	.526	26.038	2	47	.000

a. Predictors: (Constant), EFIKASI, KEDISIPLINAN

Tabel 4.13
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.972	6.396		5.624	.000
	EFIKASI	.276	.092	.393	3.019	.004
	KEDISIPLINAN	.453	.144	.408	3.137	.003

a. Dependent Variable: HB. FIQH

Berdasarkan hasil data tabel 4.13 maka persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

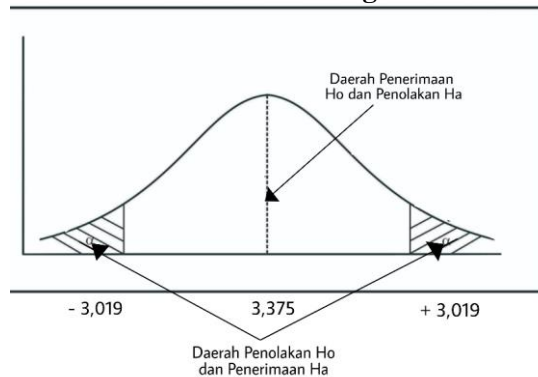
$$\hat{Y} = 35.972 + 0.276X_1 + 0.453X_2 + e$$

⁷⁸ Jonathan Sarwono, Path Analisis: Teori Aplikasi, Prosedur Analisis Untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi Menggunakan SPSS, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2012), hlm. 67

- 1) Konstanta sebesar 35.972 menunjukkan jika efikasi diri (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) memiliki nilai yang besar yaitu 0 maka hasil belajar (Y) adalah sebesar 35.972 skala ukur.
- 2) Koefisien regresi b_1 sebesar 0.276 adalah koefisien untuk variabel efikasi diri (X_1), artinya jika variabel efikasi diri mengalami kenaikan/penurunan satuan, maka hasil belajar akan mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0.276.

Gambar 4.1

**Daerah Penolakan dan Penerimaan Hipotesis Secara
Two-Tailed Tingkat Efikasi Diri**

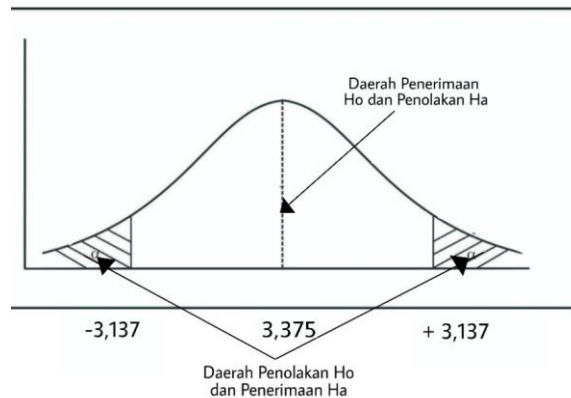


- 3) Koefisien regresi (b_2) sebesar 0,453 mempunyai arti jika kedisiplinan (X_2) siswa mengalami kenaikan/penurunan satuan, maka variabel hasil belajar akan mengalami

kenaikan/penurunan sebesar 0,453. Untuk daerah penolakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.2

**Daerah Penolakan dan Penerimaan Hipotesis Secara
Two-Tailed Tingkat Kedisiplinan Belajar**



- 4) Koefisien korelasi R menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel yaitu, efikasi diri dan kedisiplinan belajar terhadap variabel hasil belajar. Dari hasil analisis regresi pada gambar diatas terdapat koefisien korelasi R sebesar 0,725.
- 5) Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui sebesar variabel efikasi diri dan variabel kedisiplinan belajar dapat berhubungan dengan variabel hasil belajar sebesar 0,526 dan sisanya 0,474 disebabkan oleh faktor lain.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis I (Variabel Efikasi Diri (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Hasil uji hipotesis dari tabel 4.14 bahwa diketahui nilai a adalah 45,754, sedangkan b adalah 0,459. Uji koefisien variabel (X_1) yakni 0,459 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel X_1 adalah signifikan (dalam mempengaruhi variabel Y). Jika uji konstanta yakni 45,754 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya konstanta adalah signifikan dalam mempengaruhi variabel Y.

Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa (X_2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) Analisis uji hipotesis I dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Efikasi Diri (X_1) Terhadap Hasil Belajar Fiqih (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.754	6.076		7.530	.000
EFIKASI	.459	.077	.653	5.972	.000

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.754	6.076		7.530	.000
EFIKASI	.459	.077	.653	5.972	.000

a. Dependent Variable: HB. FIQH

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Kedisiplinan Belajar
(X₂) Terhadap Hasil Belajar Fiqih (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42.945	6.449		6.659	.000
KEDISIPLINA N	.731	.121	.658	6.062	.000

a. Dependent Variable: HB. FIQH

Hasil uji hipotesis dari tabel 4.15 bahwa diketahui nilai a adalah 42,945, sedangkan b adalah 0,731. Uji koefisien variabel (X₂) yakni 0,731 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H₀ ditolak, artinya koefisien variabel X₂ adalah signifikan (dalam

mempengaruhi variabel Y). jika uji konstanta yakni 42,945 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya konstanta adalah signifikan dalam mempengaruhi Y.

- b. Pengaruh Efikasi Diri (X_1) dan Kedisiplinan Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Fiqih (Y)

Tabel 4.16
Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Efikasi Diri dan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	593.369	2	296.685	26.041	.000 ^a
	Residual	535.476	47	11.393		
	Total	1128.845	49			

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN, EFIKASI

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR FIQH

Dari tabel 4.16 diketahui hasil pengujian hipotesis variabel efikasi diri dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Fiqih dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Perhitungan Uji F, t R

No	Hipotesis	Nilai	Keterangan
1	Variabel tingkat efikasi diri berpengaruh positif secara signifikansi terhadap hasil belajar Fiqih	t = 5,972 sig. t = 0,000 t tabel = 1,678	H ₀ ditolak
2	Variabel kedisiplinan belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar Fiqih	t = 6,062 sig. t = 0,000 t tabel = 1,678	H ₀ ditolak
3	Terdapat pengaruh positif yang signifikan secara bersamaan dari variabel efikasi diri dan kedisiplinan belajar	r = 0,725 R ² = 0,526 F hitung = 26,041 Sig. F = 0,000 F tabel = 3,195	H ₀ ditolak

Berdasarkan tabel 4.17 untuk hipotesis yang diterima dengan menggunakan uji $t_{tabel} 5,972 > 1,678$. Dengan demikian pengujian menunjukkan H₀ ditolak. Hal ini memperlihatkan bahwa variabel efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar Fiqih.

Hipotesis ke dua nilai t_{hitung} sebesar 6,062, nilai ini lebih besar daripada t_{tabel} (1,678). dengan demikian pengujian H₀ ditolak. Artinya ada pengaruh antara variabel kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Fiqih.

Untuk menguji hipotesis ke tiga dilakukan dengan uji F yaitu pengujian secara simultan pengaruh variabel efikasi diri dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Fiqih. pada pengujian ini H_0 ditolak, ditunjukkan dengan besarnya F_{hitung} sebesar 26,041 nilai ini lebih besar dari F_{tabel} ($26,041 > 3,195$). Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel efikasi diri (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) terhadap hasil belajar Fiqih (Y).

C. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Efikasi Diri (X_1) Terhadap Hasil Belajar Fiqih (Y)

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efikasi diri terhadap hasil belajar Fiqih kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara, diperoleh hasil kategori “baik”. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan angket efikasi diri dengan rata-rata (*mean*) 78,78, dan berada pada interval “75-82”. Adanya efikasi yang baik tentu sangat berperan penting pada proses pembelajaran dan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII.

Untuk mengetahui pengaruh signifikansi efikasi diri terhadap hasil belajar Fiqih siswa dalam hal ini, hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara efikasi diri (X_1) terhadap hasil belajar Fiqih (Y). hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier

nilai t_{hitung} sebesar 5,972 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,678 Atau ($5,972 > 1,678$) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Pengaruh Kedisiplinan Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Fiqih (Y)

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Fiqih kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara, diperoleh hasil kategori “baik”. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan angket hasil belajar dengan rata-rata (*mean*) 53,34, dan berada pada interval “51-55”. Adanya kedisiplinan belajar yang baik tentu sangat berperan penting pada proses pembelajaran dan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII. Siswa yang memiliki kedisiplinan dalam belajarnya tentu akan lebih mempergunakan waktu sebaik baiknya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru.

Dalam analisis pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII, hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar (X_2) terhadap hasil belajar Fiqih (Y). hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier nilai t_{hitung} sebesar 6,062 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,678 Atau ($6,062 > 1,678$) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 jadi H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Pengaruh Efikasi Diri (X_1) dan Kedisiplinan Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Fiqih (Y)

Hasil analisis dari pengujian hipotesis yang ke tiga ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar Fiqih dilakukan dengan uji F. ditunjukkan dengan besaran F_{hitung} sebesar 26,041 nilai ini lebih besar dari F_{tabel} (26,041 > 3,195). Pada pengujian ini H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar Fiqih (Y).

Kontribusi variabel efikasi diri dan kedisiplinan dalam upaya mempengaruhi hasil belajar Fiqih siswa dapat diwakili dengan besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka (*R square*) adalah sebesar 0,526 yang berarti dalam penelitian ini hasil belajar Fiqih sebesar 52,6% dipengaruhi oleh efikasi diri dan sisanya sebesar 47,4% dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti telah berusaha melakukan penelitian semaksimal mungkin. Akan tetapi peneliti menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian. Diantara keterbatasan tersebut:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian dilakukan hanya pada satu tempat, yaitu di MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara. Yang menjadi populasi hanya siswa kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara.

2. Keterbatasan waktu dan situasi

Penelitian dilaksanakan tanggal 26 Agustus 2020 ditengah kondisi pandemi *covid-19* yang belum usai, mengakibatkan sistem pembelajaran dilakukan secara *daring* atau *online*

3. Keterbatasan pengumpulan data penelitian

Penelitian di lakukan ditengah pademi *covid-19* yang mengakibatkan sekolah diliburkan dan siswa belajar dari rumah. Oleh karena itu, penelitian dilakukan secara online dengan menyebarkan angket melalui *google form* untuk diisi oleh responden melalui grup *whatsapp* yang dapat dilihat pada lampiran 10. Pengumpulan dokumen seperti nilai rapor, data siswa, profil sekolah, diambil secara langsung oleh peneliti di MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara.

Namun, peneliti hanya bertemu secara langsung oleh bapak ibu guru MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara dan tidak bertemu secara langsung dengan responden (siswa kelas VIII).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh signifikan variabel efikasi diri siswa terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara sebesar 5,972 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel efikasi diri siswa (X_1) terhadap variabel hasil belajar Fiqih (Y).
2. Terdapat pengaruh signifikan variabel kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara sebesar 6,062 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Menyatakan terdapat pengaruh antara variabel kedisiplinan belajar siswa (X_2) terhadap variabel hasil belajar Fiqih (Y).
3. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan efikasi diri siswa dan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara sebesar 26,041 nilai ini lebih besar dari F_{tabel} ($26,041 > 3,195$) menyatakan terdapat pengaruh secara simultan antara efikasi diri siswa (X_1) dan kedisiplinan belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar Fiqih (Y).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dengan kerendahan hati peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah berperan sebagai lembaga pendidikan mempunyai tanggungjawab untuk mengarahkan serta mengembangkan setiap kemampuan akademik dan non akademik siswa agar lebih optimal. Sekolah juga merupakan lembaga penyelenggara pendidikan yang harus menciptakan kedisiplinan yang tinggi, menghormati kepada guru, karyawan maupun kepada siswa lainnya.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru memperhatikan bagaimana kondisi dan persiapan para peserta didik ketika mengikuti pelajaran. Guru hendaknya juga memberikan dorongan semangat agar siswa dapat lebih percaya diri dan disiplin dalam mengerjakan tugasnya di sekolah, demi kelancaran serta keberhasilan siswa. Hal ini dikarenakan agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh seluruh siswa serta berpengaruh pada meningkatnya hasil belajar Fiqih siswa.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan lebih aktif, percaya diri dan disiplin dalam proses pembelajaran. Dengan lebih aktif dan percaya diri,

siswa dapat menerima materi pelajaran dan dapat mengerjakan tugas dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

a. Sumber dari penelitian / Jurnal

Huda, Samsul. 2016. Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Tata Cara Haji Menggunakan Metode Simulasi Bagi Siswa Kelas V MI Pasekan Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Mahmudi, Moh. Hadi & Suroso. 2014. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 3, No. 02.

Monica & Adman. 2017. *Jurnal Pendidikan Menejemen Perkantoran*. Vol. 2. No. 2.

Mustamin, St. Hasmiah, dkk. 2013. “*Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar*”. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran (MAPAN)*. Vol, 1 No. 1

Nurkholis. 2013. *Jurnal Kependidikan: Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Vol. 1. No. 1.

Rosa, Friska Octavia. 2015. *Analisis Kemampuan Siswa Kelas X Pada Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik*. *Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika* Vol. 1 No. 2.

Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan. 2006. Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI

b. Sumber dari Buku

Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra

Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press

Amri, Sofyan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Anderson, Krathwohl, dkk. 2012. *Taxonomy Of Learning, Teaching, and the Assising: A Revision of Bloom Taxonomy of Educational Objective*. New York: Longman

Ash-Shiddieqy, T.M. Hasbi. 1996. *Pengantar Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Dedek Andrian, Ari Setiawan. 2019. *Metodologi dan Aplikasi Statistik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron, M. Nur, & Rini Risnawita. 2017. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. 2015. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadjar, Ibnu. 2017. *Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Karim, A, Syafi'I. 1997. *Fiqih-Ushul Fiqih*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Buku Siswa Fiqih MA X (Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013)*. Jakarta: Kemeterian Agama
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Buku Siswa Fiqih Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Agama.

Khallaf, Abdul Wahab. 1996. *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press

Masyuri dan Zinuddin. 2009. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Prof. Dr.H. Alaidin Koto, M.A. 2009. *Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih (Sebuah Pengantar)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Santrock, Jhon. 2007. *Pendidikan Psikologi*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suparta, Herry Noor Aly. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Amisso.

Thobroni, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Yusuf, Syamsul, Juntika Nurikhsan. 2007. *Teori Kepribadia*. Bandung: Remaja Rosdakarya

c. Sumber lain

Departemen Agama Republik Indonesia. 2016. *Al Quran Wanita dan Keluarga*. Jakarta: Al Huda Gema Insani.

Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al Quran dan Tafsirnya*. Jakarta: PT Duta Grafika.

Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI. 2006. Tentang Pendidikan, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.

Hasil Observasi dengan siswa kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara pada hari senin, 31 Agustus 2020 pukul 09.30

Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara pada tanggal 27 Agustus 2020 pukul 09.00

Keputusan Menteri Agama RI No. 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Penelitian Kelas VIII

No	Nama	Kode			
1	Abu Zuhad	RES- 1	26	Laras Andriyani	RES-26
2	Adinda Thalia Salsabila	RES-2	27	Mahmud Khairul Wafa	RES-27
3	Ahmad Faril Aufa	RES-3	28	Manda Rizqi	RES-28
4	Ahmad Ismail Wahyudi	RES-4	29	Melati Suryaningtiyas	RES-29
5	Ahmad Khairul Jihad	RES-5	30	Misnahul Jinan Assegaf	RES-30
6	Ahmad Noval Risqi	RES-6	31	Muhammad Alvin Novianto	RES-31
7	Ahmad Risqi Farozaq	RES-7	32	Muhammad Jian Firdaus	RES-32
8	Ahmad Syafiquddin	RES-8	33	Muhammad Maulana Abiyunda	RES-33
9	Aji Setyo H	RES-9	34	Muhammad Nur Khamid	RES-34
10	Akhasan Tholabi	RES-10	35	Muhammad Nurul Wafa	RES-35
11	Andri Kurniawan	RES-11	36	Muhammad Prasetyo Mujianto	RES-36
12	Anggie Oktaviana Ramadhani	RES-12	37	Muhammad Salman	RES-37
13	Anggy Avrilia	RES-13	38	Muhammad Syafiq	RES-38
14	Anisatul Aulia	RES-14	39	Moh. Taufiqurrohman	RES-39
15	Aprilia Mualina Faradila	RES-15	40	Nihayatun Nisa	RES-40
16	Ayu Dewi Santika	RES-16	41	Nur Imam Fadholi	RES-41
17	Cindy Rahmania Ramadhani	RES-17	42	Revani Hasna Belliani	RES-42
18	Desi Aryani	RES-18	43	Sifa Aisya Rismayanti	RES-43
19	Dewi Ayu Safitri	RES-19	44	Sinta Antika Sari	RES-44
20	Dwi emilia	RES-20	45	Siril	RES-45
21	Gufron Syarofi	RES-21	46	Siti Ilhamatul Kholisoh	RES-46
22	Intan Wahyu Zahrotul Lutfia	RES-22	47	Syaiful Arif	RES-47
23	Ivan Permana	RES-23	48	Thalita Nur Destiani	RES-48
24	Jazila Amrina Rosyada	RES2-24	49	Winda Kumala sari	RES-49
25	Laila Tis'a Arjana Agustin	RES-25	50	Zalfa Zalfia Putri	RES-50

Lampiran 2

Kisi-kisi Instrumen Efikasi Diri Siswa Kelas VIII

Aspek	Indikator	Jenis item		Jumlah
		Favorabel (+)	Unfavorabel (-)	
Level	a. Optimis dalam menyelesaikan tugas pelajaran Fiqih	3, 27, 33	15, 11,13	6
	b. Dapat menyelesaikan tugas yang sulit	5, 2	7, 19,40	5
	c. Dapat menghadapi tugas yang sulit	1, 6	9, 4,	4
Generality	a. Paham dengan tugasnya	30, 34	35, 39	4
	b. Dapat menguasai materi pelajaran	26, 37	25, 23	4
	c. Dapat mengatur waktu untuk belajar	24, 29	22, 38	4
Strenght	a. Belajar dengan tekun	14, 12	36,17	4
	b. Berani dalam menyelesaikan tugas	18, 16	20, 8,	4
	c. Konsisten dalam mencapai tujuannya	31, 10, 21	28, 32	5
				40

Lampiran 3

Angket Uji Coba Efikasi Diri (X_1)

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas anda dengan jelas terlebih dahulu!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini, lalu pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda. Berilah tanda ceklist (\surd) pada kolom jawaban yang sesuai menurut Anda
3. Keterangan kategori
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. TS = Tidak Setuju
 - d. STS = Sangat Tidak Setuju
4. Pilihlah jawab yang sesuai dengan keadaan Anda, karena jawaban Anda akan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha mengerjakan soal ulangan Fiqih walaupun soal tersebut sulit				
2	Saya kurang bersemangat saat mengerjakan soal Fiqih yang mudah				
3	Saya optimis dapat mengerjakan soal Fiqih yang sulit hingga selesai				
4	Saya tidak bisa menyelesaikan PR Fiqih yang sulit				
5	Saya merasa bersemangat mengerjakan soal Fiqih yang sulit				
6	Saya dapat menyelesaikan soal Fiqih yang sulit tanpa bantuan orang lain				
7	Semakin sulit soal ulangan Fiqih yang diberikan, semakin membuat saya bingung				
8	Saya tidak mau mengerjakan soal Fiqih yang sulit				
9	Saya malas saat menghadapi soal Fiqih yang sulit				
10	Saya tetap belajar meskipun pernah mendapatkan nilai Fiqih yang jelek				
11	Saya tidak menyelesaikan semua soal ulangan Fiqih karena ada yang sulit				
12	Setelah pulang sekolah, saya mempelajari kembali materi Fiqih yang diajarkan di sekolah				
13	Saya tidak menyelesaikan semua soal ulangan Fiqih karena ada yang tidak bisa				
14	Saya belajar setiap sore				
15	Saya tidak yakin mendapatkan nilai yang bagus karena soal Fiqih yang sulit				

16	Saya menyelesaikan soal Fiqih yang diberikan walaupun tidak diawasi oleh guru				
17	Saya malas belajar saat tidak ada PR				
18	Saya mampu mengerjakan tugas kelompok walaupun ada perbedaan pendapat				
19	Saya memilih mengerjakan soal Fiqih yang mudah daripada mengerjakan soal Fiqih yang sulit				
20	Saya menyelesaikan soal Fiqih jika diawasi oleh guru				
21	Saya akan tetap mengumpulkan tugas Fiqih walaupun tugas tersebut sangat banyak				
22	Saya diingatkan oleh orang tua untuk rajin belajar				
23	Saya sulit menghafal materi pelajaran Fiqih				
24	Saya melakukan jadwal belajar secara teratur				
25	Saya hanya menguasai materi Fiqih yang berkaitan dengan dalil aqli				
26	Saya menguasai semua materi pelajaran Fiqih yang diajarkan oleh guru				
27	Saya yakin mendapatkan nilai yang bagus dalam ulangan Fiqih walaupun soal ulangan Fiqih tersebut sulit				
28	Saya tidak yakin menjadi juara kelas				
29	Saya membuat catatan kegiatan yang akan dilakukan setiap hari				
30	Saya yakin mendapatkan nilai Fiqih yang bagus saat ulangan semester				

31	Saya tetap belajar walaupun mengerjakan soal remidi				
32	Saya takut mendapatkan nilai dibawah standar KKM				
33	Saya yakin dapat mengerjakan soal dengan baik dalam situasi apapun				
34	Saya paham dengan PR fiqih yang di berikan guru				
35	Saya tidak mengerti materi fiqih yang dijelaskan oleh guru				
36	Saya memilih bermain daripada belajar di malam hari				
37	Saya menguasai semua materi pelajaran tapi ada satu mata pelajaran yang belum saya kuasai				
38	Saya belajar ketika akan ulangan fiqih saja				
39	Saya masih membutuhkan arahan dari guru saat mengerjakan soal				
40	Saya lebih memilih mencontek jika ada soal ulangan fiqih yang sulit				

Lampiran 4

Kisi-kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII

Aspek	Indikator	Jenis item		Jumlah
		favorabel	Unfavorabel	
Disiplin Waktu	a. Keteraturan waktu belajar	2, 7, 12	4, 11	5
	b. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan	1, 28	8, 10	4
	c. Hadir saat pelajaran	5, 9	21, 15, 29	5
Tanggung jawab	a. Tanggung jawab terhadap tugas-tugas pelajaran	19,	3, 27	3
Disiplin Sikap	a. Belajar dengan tekun	30	18	2
	b. Mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif	13, 20,25	6, 14, 26	6
	c. Memiliki buku catatan	23, 16	17, 22,24	5
				30

Lampiran 5

Angket Uji Coba Kedisiplinan Belajar (X₂)

Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas anda dengan jelas terlebih dahulu!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini, lalu pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom jawaban yang sesuai menurut anda
3. Keterangan kategori
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. TS = Tidak Setuju
 - d. STS = Sangat Tidak Setuju
 - a. Pilihlah jawab yang sesuai dengan keadaan anda, karena jawaban anda akan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengumpulkan tugas Fiqih tepat waktu				
2	Saya selalu meluangkan waktu dirumah untuk belajar				
3	Saya tidak mengumpulkan tugas Fiqih seperti yang lain				
4	Saya bermain setiap hari				
5	Saya sudah berada di dalam kelas sebelum guru mata pelajaran Fiqih masuk kelas				
6	Makan di kelas saat mengikuti pelajaran Fiqih				
7	Saya belajar setiap malam minimal selama 1 jam				
8	Saya dihukum karena tidak mengumpulkan tugas tepat waktu				
9	Saya mengikuti mata pelajaran Fiqih sampai selesai				
10	Saya mengerjakan PR Fiqih di sekolah				
11	Saya akan belajar saat ada ulangan saja				
12	Tidak membuka materi pelajaran lain saat pelajaran Fiqih berlangsung				
13	Fokus memperhatikan materi yang di terangkan guru Fiqih di depan kelas				
14	Gaduh ketika guru Fiqih menerangkan materi di depan kelas				
15	Saya masih di kantin saat jam mata pelajaran Fiqih di mulai				
16	Saya memiliki buku khusus untuk mencatat materi Fiqih				
17	Saya malas mencatat materi Fiqih karena materi terlalu banyak				

18	Saya tidak pernah mengulang pelajaran di rumah				
19	Saya mengerjakan sendiri tugas Fiqih yang diberikan guru				
20	Aktif menjawab pertanyaan dari guru seputar materi Fiqih				
21	Saya keluar kelas sebelum pelajaran Fiqih selesai				
22	Buku catatan dan buku tugas Fiqih saya gabung jadi satu				
23	Saya selalu mencatat materi yang di berikan oleh guru Fiqih				
24	Saya tidak mempunyai buku untuk mencatat materi Fiqih				
25	Saya menghormati guru saat menerangkan materi di depan kelas				
26	Berbicara tidak sopan saat pelajaran Fiqih				
27	Jika saya tidak bisa mengerjakan tugas Fiqih, saya akan menyuruh teman untuk mengerjakan tugas saya				
28	Saya mengumpulkan tugas kelompok tepat waktu				
29	Saya membolos saat pelajaran Fiqih				
30	Saya belajar bersama dengan teman-teman di rumah untuk membahas tugas Fiqih dari guru				

Lampiran 6

**Angket Penelitian Efikasi Diri Siswa Kelas VIII (X₁)
Pengaruh Efikasi Diri dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil
Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso
Kalinyamatan Jepara**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas anda dengan jelas terlebih dahulu!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini, lalu pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom jawaban yang sesuai menurut anda
3. Keterangan kategori
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. TS = Tidak Setuju
 - d. STS = Sangat Tidak Setuju
4. Pilihlah jawab yang sesuai dengan keadaan anda, karena jawaban anda akan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

C. Daftar Pernyataan Angket

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha mengerjakan soal ulangan Fiqh walaupun soal tersebut sulit				
2	Saya optimis dapat mengerjakan soal Fiqh yang sulit hingga selesai				
3	Saya merasa bersemangat mengerjakan soal Fiqh yang sulit				
4	Saya dapat menyelesaikan soal Fiqh yang sulit tanpa bantuan orang lain				
5	Semakin sulit soal ulangan Fiqh yang diberikan, semakin membuat saya bingung				
6	Saya tidak mau mengerjakan soal Fiqh yang sulit				
7	Saya malas saat menghadapi soal Fiqh yang sulit				
8	Saya tetap belajar meskipun pernah mendapatkan nilai Fiqh yang jelek				
9	Saya tidak menyelesaikan semua soal ulangan Fiqh karena ada yang sulit				
10	Setelah pulang sekolah, saya mempelajari kembali materi Fiqh yang diajarkan di sekolah				
11	Saya tidak menyelesaikan semua soal ulangan Fiqh karena ada yang tidak bisa				
12	Saya belajar setiap sore				
13	Saya menyelesaikan soal Fiqh yang diberikan walaupun tidak diawasi oleh guru				
14	Saya malas belajar saat tidak ada PR				
15	Saya memilih mengerjakan soal Fiqh yang mudah daripada mengerjakan soal Fiqh yang sulit				
16	Saya akan tetap mengumpulkan tugas Fiqh walaupun tugas tersebut sangat banyak				
17	Saya sulit menghafal materi pelajaran Fiqh				
18	Saya melakukan jadwal belajar secara teratur				
19	Saya hanya menguasai materi Fiqh yang berkaitan dengan dalil aqli				
20	Saya menguasai semua materi pelajaran Fiqh yang diajarkan oleh guru				
21	Saya membuat catatan kegiatan yang akan dilakukan setiap hari				
22	Saya yakin dapat mengerjakan soal dengan baik dalam situasi apapun				
23	Saya paham dengan PR Fiqh yang di berikan guru				
24	Saya belajar ketika akan ulangan Fiqh saja				
25	Saya lebih memilih mencontek jika ada soal ulangan Fiqh yang sulit				

Lampiran 7

Angket Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII (X₂) Pengaruh Efikasi Diri dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis identitas anda dengan jelas terlebih dahulu!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini, lalu pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom jawaban yang sesuai menurut anda
3. Keterangan kategori
 - e. **SS = Sangat Setuju**
 - f. **S = Setuju**
 - g. **TS = Tidak Setuju**
 - h. **STS = Sangat Tidak Setuju**
4. Pilihlah jawab yang sesuai dengan keadaan anda, karena jawaban anda akan berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

C. Daftar Pernyataan Angket

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bermain setiap hari				
2	Makan di kelas saat mengikuti pelajaran fiqih				
3	Saya mengikuti mata pelajaran fiqih sampai selesai				
4	Saya mengerjakan PR fiqih di sekolah				
5	Tidak membuka materi pelajaran lain saat pelajaran fiqih berlangsung				
6	Fokus memperhatikan materi yang di terangkan guru fiqih di depan kelas				
7	Gaduh ketika guru fiqih menerangkan materi di depan kelas				
8	Saya masih di kantin saat jam mata pelajaran fiqih di mulai				
9	Saya memiliki buku khusus untuk mencatat materi fiqih				
10	Saya tidak pernah mengulang pelajaran dirumah				
11	Aktif menjawab pertanyaan dari guru seputar materi fiqih				
12	Buku catatan dan buku tugas fiqih saya gabung jadi satu				
13	Saya tidak mempunyai buku untuk mencatat materi fiqih				
14	Saya menghormati guru saat menerangkan materi di depan kelas				
15	Jika saya tidak bisa mengerjakan tugas fiqih, saya akan menyuruh teman untuk mengerjakan tugas saya				
16	Saya membolos saat pelajaran fiqih				

Lampiran 8

Surat Pengantar Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : B -3943/Un.10.3/D.1/TL.00./08/2020 Semarang, 26
Agustus 2020
Lamp : -
Hal : Pengantar Izin Riset
a.n. : Wilda Khanifatun N
NIM : 1603016080

Yth.
Kepala Madrasah MTs Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami
hadapkan mahasiswa :

Nama : Wilda Khanifatun N
NIM : 1603016080
Alamat : Lebuawu RT 14 Rw 03 Pecangaan Jepara
Judul Skripsi : "Pengaruh Efikasi Diri dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil
Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Mts Alfalah Margoyoso Kalinyamatan
Jepara"

Pembimbing :
1. Dr. Fihris, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan
izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut
diatas pada tanggal 26 Agustus 2020 sampai dengan 5 september 2020
Demikian atas perhatian dan terkabulnya
permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Lampiran 9

Surat Persetujuan Riset



SURAT KETERANGAN

Nomor: MTs.AF/PP.005/10/043/XI/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara Menerangkan bahwa:

Nama : Wilda Khanifatun Nikmah
NIM : 1603016080
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian untuk tugas akhir di MTs.Al-Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara, pada tanggal 26 Agustus sampai 08 September 2020, tentang "Pengaruh Efikasi Diri dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTs.Al-Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan seperlunya.

Margoyoso, 11 September 2020
Kepala Madrasah



Dra.Masufah

Lampiran 10

Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B.8183/Un.10.3/J-1/PP.00.9/12/2019 Semarang, 17 Desember 2019
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

Dr. Fihris, M.Ag.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Wilda Khanifatun Nikmah

NIM : 1603016080

Judul : Pengaruh Efikasi Diri Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Di MTS Al Falah Margoyoso Kalinyamatan Jepara

Dan menunjuk :

Dr. Fihris, M.Ag. : Pembimbing I

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan

1. Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Wilda Khanifatun Ni'mah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Jepara, 23 Oktober 1997
3. Alamat Rumah : Lebuawu, Rt 14/ Rw 03 Pecangaan,
Jepara
4. Nomer HP : 081574656288
5. E-mail : Wildakhanif@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD N Margoyoso 03 lulus tahun 2010
- b. MTs NU Banat Kudus lulus tahun 2013
- c. MA NU Banat Kudus lulus tahun 2016
- d. UIN Walisongo Semarang angkatan 2016

Semarang, 06 November 2020.

Wilda Khanifatun N

NIM : 1603016080